



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman

Riza Marlina

MAN 1 Padang Pariaman

Email: rizamarlina03@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih sangat rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui model pembelajaran *Word Square* di kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 33 orang peserta didik kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 1 Padang Pariaman. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 63.18 (Cukup) meningkat menjadi 83.64 (Baik) dengan peningkatan sebesar 20.45%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bahasa Inggris, model pembelajaran *Word Square*

Abstract

Based on the learning outcomes of class XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman in English subjects is still primary. The average of student learning outcomes is still below the KKM. The purpose of this study is to describe and obtain the information about efforts to improve student learning outcomes in English subjects through the *Word Square* learning model in grade XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman. This study is the classroom action research. The procedures of the research involve planning, action, observation and reflection. The research consists of two cycles by four times of meeting. Subject of the research consists of 33 students of grade XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman. The research data were collected by using observation sheets and daily test sheets. The research data were analyzed by using percentage. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the *Word Square* learning model is able to improve student learning outcomes in the English subject at MAN 1 Padang Pariaman. Student learning outcomes in cycle I was 63.18 (Enough), it increased to become 83.64 (Good). It had 20.45% enhancement.

Keywords: learning outcome, English, word square learning model

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa komunikasi penghubung antar semua bangsa dan negara di seluruh dunia. Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa karena Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa universal yang digunakan dalam dunia teknologi, pendidikan, politik, perdagangan, serta merupakan alat komunikasi yang paling sering digunakan oleh dunia.

Dalam dunia modern yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat ini, setiap orang disarankan tidak hanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, namun juga dituntut keterampilan khusus yang lazim kita sebut skill. Salah satu skill yang paling dibutuhkan saat ini adalah Bahasa Inggris. Sesuai dengan penjelasan di atas, Bahasa Inggris merupakan bahasa global, maka bagi yang ingin selangkah lebih maju dari orang pada umumnya, perlu bahkan harus menguasai Bahasa Inggris (Pattymahu, 2012).

Pada umumnya, siswa masih mengalami kesulitan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pertanyaan dan sebagainya dalam bahasa Inggris dengan menggunakan ragam bahasa lisan dengan baik dan benar. Hal ini juga dialami oleh sebagian besar siswa MAN 1 Padang Pariaman. Kosakata bahasa Inggris yang dimiliki siswa juga masih sedikit sehingga menyebabkan siswa tidak memahami pembelajaran. Fenomena seperti ini merupakan permasalahan yang perlu segera ditemukan alternatif-alternatif pemecahannya. Salah satu upaya yang dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran Word Square.

Tugas guru yang utama adalah mengajar, yaitu menyampaikan atau mentransfer ilmu kepada anak didiknya. Namun hasil perolehan nilai beberapa mata pelajaran dalam kenyataannya masih ada yang belum memenuhi standar, tidak terkecuali untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena teknik mengajar yang masih relatif monoton. Sejauh ini pembelajaran Bahasa Inggris di kelas mayoritas masih dilaksanakan dengan metode ceramah. Hal ini tidak menutup kemungkinan menyebabkan interaksi belajar mengajar yang lebih melemahkan motivasi belajar siswa.

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya di Kelas XII IPA 3 pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 5 orang dengan persentase 15%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 28 orang dengan persentase 85%.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ulangan siswa

Kriteria		Jumlah	Persentase
≥ 82	Tuntas	5	15
≤ 82	Tidak Tuntas	28	85
Jumlah		33	100

Sumber : Guru Bahasa Inggris di MAN I Padang Pariaman

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan akibat dari banyak faktor diantaranya yaitu sarana dan prasarana berupa media pembelajaran yang kurang memadai, minat serta motivasi siswa rendah yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode mengajar guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dan kurang sesuai. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan baik oleh siswa maupun guru. Guru hendaknya mengemas proses belajar mengajar dengan metode yang tepat dan menarik dalam penyajiannya. Salah

satu langkahnya adalah menggunakan metode variasi dan bantuan alat peraga. Salah satu model pembelajaran yang di gunakan yaitu Word Square .

Pembelajaran Word Square adalah proses belajar secara induktif, berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas refleksi secara personal tentang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari dalam suatu pokok bahasan, dengan memanfaatkan soal-soal dan lembar jawaban yang dikombinasikan dengan kotak-kotak jawaban sebagai alat untuk menjawab soal. Mujiman (2007:140) mengatakan: “Model pembelajaran Word Square merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban”. Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa dimungkinkan untuk aktif dalam proses belajar dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui kotak-kotak jawaban, sekaligus model ini bermanfaat pula untuk melatih kejelian dan ketelitian siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris melalui Metode Word Square Pada Siswa Kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Zuriyah, (2003:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial.

Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observer, dan 4) refleksi. Nasution (2003:43) menjelaskan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Padang Pariaman. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman dengan jumlah peserta didik 33 Orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2022/2023. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman, melalui penerapan model pembelajaran Word Square.

Pembelajaran Word Square memberikan keharusan pada siswa untuk mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru, sebab pertanyaan yang diajukan memiliki jawaban yang bersifat pasti, sehingga kemungkinan jawaban yang diberikan oleh siswa hanya dua, yaitu jawaban yang diberikan siswa benar atau jawaban yang diberikan oleh siswa salah. Model Word Square memiliki tujuh tahapan, sebagaimana dikemukakan oleh Suprijono (2011:131) yaitu:

- a) Guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru membagikan lembaran kegiatan yang berisikan kotak jawaban dan pertanyaan.
- c) Siswa membaca setiap pertanyaan pada lembar soal dan menjawabnya.
- d) Siswa kemudian mengarsir huruf-huruf yang ada pada kotak jawaban baik secara mendatar, menurun atau menyilang sesuai dengan jawaban yang diberikan.
- e) Guru bersama siswa mencocokkan atau melakukan pemeriksaan terhadap jawaban dan kotak jawaban.
- f) Bersama siswa guru menarik kesimpulan.

g) Guru menilai hasil pekerjaan siswa.

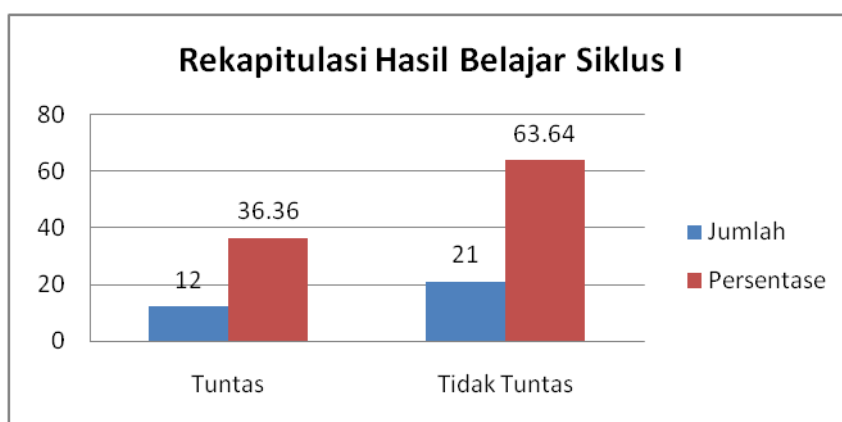
Siklus pertama dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini hasil setiap tahapan dalam siklus I.

Tabel 1 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	12	36.36
2	Tidak Tuntas	21	63.64

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 21 orang dengan persentase (63.64%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 12 orang atau sebesar (36.36%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 63.18. Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada sisklus 2. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* di kelas XII IPA 3 MAN 1 Padang Pariaman selama siklus I, maka secara umum permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran antara lain:

1. Peserta didik kebingungan mencari jawaban di lembar pengamatan
2. Keaktifan peserta didik di dalam kelas masih rendah
3. Peserta didik ribut saat pembelajaran berlangsung

Selanjutnya Siklus kedua dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut ini hasil setiap tahapan dalam siklus II.

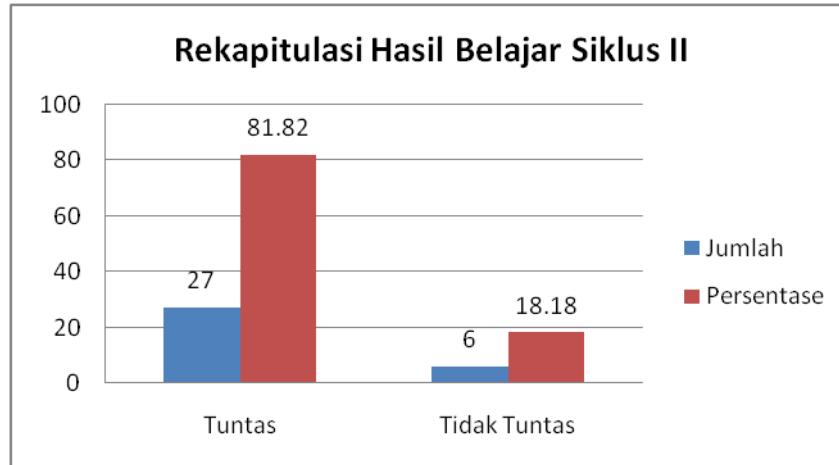
Tabel 2 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	27	81.82
2	Tidak Tuntas	6	18.18
Jumlah		33	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 23 orang dengan persentase (81.82%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 6 orang atau sebesar (18.18%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 83.64.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM.

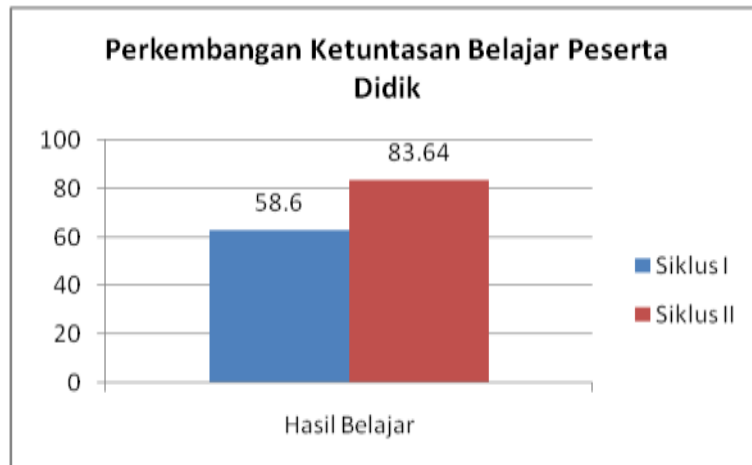
Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 3 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	63.18	Cukup
2	II	83.64	Baik

Berdasarkan tabel 3 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 63.18 meningkat menjadi 83.64 pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 20.45% dalam hal hasil belajar siswa .

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



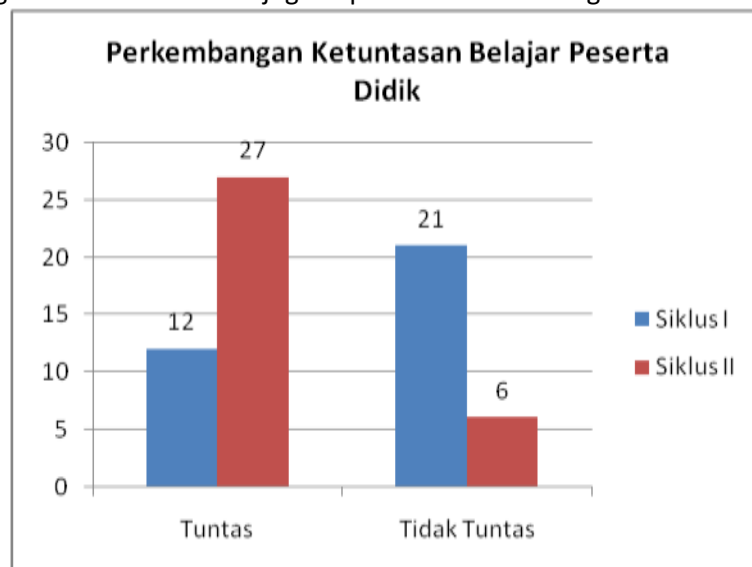
Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Word Square meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

Tabel 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	12	27
2	Tidak Tuntas	21	6

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



Gambar 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa (Perbandingan Siklus I dan Siklus II)

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 82, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Word Square dapat meningkatkan hasil belajar siswa

dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MAN 1 Padang Pariaman. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 63.18 (Cukup) meningkat menjadi 83.64 (Baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 20.45%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Gagne .2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja RoSMPakarya
- Joyce, dkk.2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Siduarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Moleong.2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja RoSMPakarya
- Mulyasa. 2005. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Nasution (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rakyat.
- Pribadi, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Riyanto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Schmidt.2003. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatve Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.